

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM ALIH SARJANA
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
2022**

Wahyu Handayani

**Pengaruh Tindakan Akupresur Terhadap Penurunan Frekuensi Mual
Muntah Pada Ibu Hamil Di PMB Suparsih Amd.Keb Masaran**

Abstrak

Mual dan muntah pada kehamilan merupakan reaksi tubuh ibu terhadap perubahan yang terjadi akibat kehamilan. Penatalaksanaan mual dan muntah pada kehamilan terdiri atas farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi nonfarmakologi dilakukan dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional dan akupresur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tindakan Akupresur terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil di PMB Suparsih Amd.Keb Masaran.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Rancangan pada penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil Trimester I yang mengalami mual muntah di PMB Suparsih Amd.Keb Masaran. Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester I yang diperiksa di PMB Suparsih Amd.Keb. Teknik pengambilan Sempel dalam penelitian ini adalah total sampling. Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah tindakan akupresur. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah penurunan frekuensi mual muntah. Instrumen penilaian tingkat mual-muntah menggunakan *Index Nausea, Vomitting And Retching* (INVR).

Berdasarkan Analisis Univariat nilai rata-rata frekuensi mual-muntah sebelum diberikan tindakan akupresur adalah 15,00 (sedang) dan setelah diberikan tindakan akupresur adalah 8,43 (ringan). Dan Analisis Bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan Asymp. Sig. 2 tailed value 0,000 ($p \leq 0,05$) secara statistik

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tindakan akupresur terhadap frekuensi mual-muntah pada ibu hamil di PMB Suparsih Amd.Keb. Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.

Kata kunci : Akupresur, Mual-Muntah, Ibu Hamil
Daftar Pustaka : 28

MIDWIFE STUDY PROGRAM

KUSUMA HUSADA UNIVERSITY

2022

Wahyu Handayani

The Effect of Acupressure Actions on Reducing the Frequency of Nausea and Vomiting in Pregnant Women at PMB Suparsih Amd.Keb Masaran

Abstract

Nausea and vomiting in pregnancy is the mother's body's reaction to the changes that occur as a result of pregnancy. The management of nausea and vomiting in pregnancy consists of pharmacological and non-pharmacological. Non-pharmacological therapy is done by way of diet, emotional support and acupressure. This study aims to analyze the effect of acupressure on reducing the frequency of nausea and vomiting in pregnant women at PMB Suparsih Amd.Keb Masaran.

This type of research uses quantitative research. The design in this study used one group pretest posttest. The population in this study were all first trimester pregnant women who experienced nausea and vomiting at PMB Suparsih Amd.Keb Masaran. The sample of this study were all pregnant women in the first trimester who were examined at PMB Suparsih Amd.Keb. The sampling technique in this research is total sampling. The independent variable (Independent Variable) in this study is acupressure action. The dependent variable in this study was a decrease in the frequency of nausea and vomiting. The instrument for assessing the level of nausea and vomiting uses the Nausea, Vomiting And Retching Index (INVR).

Based on Univariate Analysis, the average value of the frequency of nausea and vomiting before being given acupressure was 15.00 (moderate) and after being given acupressure was 8.43 (mild). And Bivariate Analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test obtained Asymp. Sig. 2 tailed value 0.000 (p 0.05) statistically

This study can be concluded that there is a significant effect between acupressure action on the frequency of nausea and vomiting in pregnant women at PMB Suparsih Amd.Keb. Masaran District, Sragen Regency.

Keywords : Acupressure, Nausea-Vomiting, Pregnant Women

References : 28

PENDAHULUAN

Mual dan muntah pada kehamilan merupakan reaksi tubuh ibu terhadap perubahan yang terjadi akibat kehamilan. Mual dan muntah biasanya timbul sejak usia gestasi 5 minggu, yang dihitung berdasarkan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), dan mencapai puncak pada usia gestasi 8 hingga 12 minggu serta berakhir pada gestasi 16 hingga 18 minggu (Pratama, 2016).

Mual (*nausea*) dan muntah (*morning sickness*) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan triwulan 1. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala ini kurang lebih terjadi setelah 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu (Nirwana, 2011).

Mual muntah dapat diatasi dengan berobat jalan serta pemberian obat penenang dan anti muntah, tetapi sebagian kecil wanita hamil tidak dapat mengatasi mual muntah

berkelanjutan sehingga mengganggu aktifitas sehari-hari, dan jatuh dalam keadaan yang disebut hiperemesis gravidarum (Nugroho, 2012). Quinland (2005) dalam Runiari & Imaningrum (2012) menyebutkan Penatalaksanaan mual dan muntah pada kehamilan terdiri atas farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi nonfarmakologi dilakukan dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional dan akupresur.

Dalam ilmu kesehatan, pengobatan untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil dapat dilakukan dengan cara terapi secara farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi dilakukan dengan pemberian antihistamin, antimietik, dan kortikosteroid. Terapi non farmakologi dilakukan dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional, serta bisa juga menggunakan akupresur dan jahe (Runiari, 2010).

Penanganan yang dapat dilakukan untuk menangani

emesis gravidarum antara lain adalah Penanganan farmakologi dan Penanganan non farmakologi. Banyak ibu beralih ke penanganan non-farmakologi untuk mengatasi mual dan muntah yang dialami karena khawatir akan dampak yang mungkin ditimbulkan oleh penanganan farmakologi terhadap perkembangan janin. Penanganan non farmakologi yang dapat dilakukan antara lain :

1) Herba, 2) Akupuntur, 3) Akupresur (Pratama, 2016).

World Health Organization menyatakan angka kejadian emesis gravidarum sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. Emesis gravidarum terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu 1-3% dari seluruh kehamilan di 3 Indonesia,0,9% di Swedia, 0,5% di California,1,9% di Turki, dan di Amerika Serikat prevalensi emesis gravidarum sebanyak 0,5%-2%. (WHO, 2014).

Di Indonesia terdapat 50-75% kasus mual dan muntah yang dialami oleh ibu hamil trimester

pertama atau awalawal kehamilan (Kemenkes RI, 2017). Berdasarkan hasil penelitian di Indonesia diperoleh data ibu dengan *hyperemesis gravidarum* mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan. Keluhan mual dan muntah terjadi pada 40-60% multigravida (Siska, Fauziyatun, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terdapat 26 ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah dari 40 ibu hamil trimester I yang diperiksa di PMB Suparsih Amd.Keb Masaran. Ketika mual muntah itu muncul beberapa diantaranya ibu hamil melakukan pemeriksaan kesehatan dan ibu hamil yang lainnya jika mengalami mual muntah di awal kehamilan dibiarkan saja tidak diobati.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Tindakan Akupresur Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Di PMB Suparsih Amd.Keb Masaran ”.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam pelaksanaan penelitian ini. Rancangan pada penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (akupresur) setelah itu dilakukan observasi kedua (penurunan frekuensi mual muntah). Tempat penelitian dilakukan di PMB Suparsih Amd.Keb Masaran. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil Trimester I yang mengalami mual muntah sebanyak 30 Responden di PMB Suparsih Amd.Keb Masaran pada bulan Februari-Maret 2022 dan Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

Selanjutnya, data diambil menggunakan kuesioner Rhodes *Index Nausea, Vomitting And*

Retching (INVR) kuesioner yang dikembangkan oleh Rhodes dan digunakan untuk memberikan informasi tentang mual, muntah, dan *retching*. Kuesioner ini lebih sering digunakan karena lebih sederhana dan lebih mudah untuk membacanya

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Umur

Umur	Jumlah Responden	%
< 20 tahun	0	0,00%
20 – 35 tahun	25	83,3%
> 35 tahun	5	16,7%
Total	30	100,00%

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20- 35 tahun yaitu 25 orang (83,3%). Data ini menunjukkan bahwa responden termasuk dalam usia ibu yang tidak berisiko untuk terjadi kehamilan.

Tabel 4.2 Deskripsi responden berdasarkan tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	%
Dasar	0	00,00%
Menengah	23	76,67%
Tinggi	7	23,33%
Total	30	100,0%

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil dengan tingkat pendidikan SLTA yaitu sebanyak 23 orang atau 76,67%.

Tabel 4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	%
Ibu Rumah Tangga	6	20,00%
Petani	0	00,00%
Pedagang	7	23,33%
Karyawan Swasta	17	56,67%
Total	30	100,00%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil yang bekerja sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 17 orang atau 56,67%.

Tabel 4.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Usia Kehamilan

Usia Kehamilan	Jumlah Responden	%
Trimester I	30	100,00%
Total	30	100,00%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa keseluruhan responden (100%) adalah ibu hamil dengan usia kehamilan pada trimester I.

Tabel 4.5 Distribusi Sampel Berdasarkan Informasi Akupresur

Usia Kehamilan	Jumlah Responden	%
Pernah mendapatkan	11	36,67%
Belum Mendapatkan	19	63,33%
Total	30	100,00%

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden belum mendapatkan informasi mengenai akupresur yaitu sebanyak 19 responden atau 63,33%.

Tabel 4.6 Distribusi Sampel Berdasarkan Sumber Informasi Akupresur

Usia Kehamilan	Jumlah Responden	%
Tenaga Kesehatan	1	3,33%
Media cetak	0	0,00%
Media elektronik	8	26,67%
Teman (saudara, kerabat)	2	6,67%
Total	11	36,67%

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapatkan informasi mengenai akupresur dari media elektronik yaitu sebanyak 8 responden atau 26,67%.

Tabel 4.7 Distribusi Sampel Berdasarkan Gravida

Gravida	Jumlah Responden	%
Primigravida	12	40,00%
Multigravida	18	60,00%
Total	30	100,00%

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan ibu hamil multigravida yaitu sebanyak 18 responden atau 60,00%.

Tabel 4.8 Frekuensi Mual-Muntah Sebelum dan Sesudah Tindakan Akupresur

Tabel 4.8 menunjukkan

Frekuensi Mual-Muntah	Sebelum Tindakan		Setelah Tindakan	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tidak Mual	0	0,00%	3	10,00%
Muntah Ringan	6	20,00%	12	40,00%
Mual-Muntah Sedang	12	40,00%	14	46,70%
Mual-Muntah Berat	11	36,70%	1	3,30%
Mual-Muntah Buruk	1	3,30%	0	0,00%
Jumlah	30	100%	30	100%
Rata-rata Frekuensi Mual Muntah	15,00	Sedang	8,43	Ringan

bahwa frekuensi mual-muntah ibu hamil sebelum dilaksanakan tindakan akupresur mayoritas termasuk dalam kategori mual-muntah sedang yaitu 12 responden atau 40,0%. Setelah dilaksanakan tindakan akupresur mayoritas responden termasuk dalam kategori sedang yaitu 14 responden atau 46,7%. Nilai rata-rata frekuensi mual-muntah sebelum diberikan tindakan

akupresur adalah 15,00 (sedang) dan setelah diberikan tindakan akupresur adalah 8,43 (ringan).

Tabel 4.9 Hasil Uji Bivariat Frekuensi mual-muntah

Frekuensi Mual Muntah	Rata-rata	Kategori	Penurunan Rata-rata	Sig p value
Sebelum	15,00	Sedang	6,57	0,000
Sesudah	8,43	Ringan		

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai rata-rata frekuensi mual-muntah sebelum diberikan tindakan akupresur adalah 15,00 (sedang) dan rata-rata nilai rata-rata frekuensi mual-muntah setelah diberikan tindakan akupresur adalah 8,43 (ringan). Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian tindakan akupresur dapat menurunkan frekuensi mual-muntah pada ibu hamil di PMB Suparsih Amd.Keb. Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan Asymp. Sig. 2 tailed value 0,000 ($p \leq 0,05$) secara statistik maka terdapat pengaruh signifikan antara tindakan akupresur terhadap

frekuensi mual-muntah pada ibu hamil di PMB Suparsih Amd.Keb. Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.

Hasil analisis Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil Sebelum diberikan Tindakan Akupresur di PMB Suparsih Amd.Keb Masaran menunjukkan bahwa frekuensi mual-muntah ibu hamil sebelum dilaksanakan tindakan akupresur mayoritas termasuk dalam kategori mual-muntah sedang yaitu 12 responden atau 40,0%. Nilai rata-rata frekuensi mual-muntah sebelum diberikan tindakan akupresur adalah 15,00 (sedang). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Niasty Lasmy Zaen dan Dewi Ramadani (2019) yang menyebutkan bahwa sebelum dilakukan tindakan akupresur termasuk dalam kategori sedang.

Hasil analisis Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil Setelah diberikan Tindakan Akupresur di PMB Suparsih Amd.Keb Masaran menunjukkan bahwa frekuensi mual-muntah ibu hamil setelah dilaksanakan

tindakan akupresur mayoritas responden termasuk dalam kategori sedang yaitu 14 responden atau 46,7%. Nilai rata-rata frekuensi mual-muntah setelah diberikan tindakan akupresur adalah 8,43 (ringan). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hikma Anisa Putri, Heni Setyowati Esti Rahayu, Priyo (2014) yang menyebutkan bahwa hasil analisis *morning sickness* memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan sebelum dilakukan terapi akupresur. Skor *morning sickness* yang dialami ibu hamil setelah dilakukan terapi akupresur mengalami penurunan dibandingkan sebelum dilakukan terapi akupresur.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan *Asymp. Sig. 2 tailed* value 0,000 ($p \leq 0,05$) secara statistik maka terdapat pengaruh signifikan antara tindakan akupresur terhadap frekuensi mual-muntah pada ibu hamil di PMB Suparsih Amd.Keb. Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Hasil penelitian ini sesuai

dengan penelitian Hikma Anisa Putri, Heni Setyowati Esti Rahayu, Priyo (2014) yang menyatakan terdapat pengaruh akupresur titik ST 36 dan PC 6 terhadap *morning sickness* ibu hamil trimester pertama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Frekuensi mual-muntah ibu hamil sebelum dilaksanakan tindakan akupresur mayoritas termasuk dalam kategori mual-muntah sedang yaitu 12 responden atau 40,0%. Nilai rata-rata frekuensi mual-muntah sebelum diberikan tindakan akupresur adalah 15,00 (sedang).
2. Frekuensi mual-muntah ibu hamil setelah dilaksanakan tindakan akupresur mayoritas termasuk dalam kategori mual-muntah sedang yaitu 14 responden atau 46,7%. Nilai rata-rata frekuensi mual-muntah setelah diberikan tindakan akupresur adalah 8,43 (ringan).

3. Terdapat pengaruh signifikan antara tindakan akupresur terhadap frekuensi mual-muntah pada ibu hamil di PMB Suparsih Amd.Keb. Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen (*Asymp. Sig. 2 tailed* value $0,000 \leq 0,05$).

SARAN

1. Bagi Pelayanan Kesehatan
Bagi pelayanan kesehatan khususnya yang berada di BPM Suparsih Amd Keb agar memberikan intervensi akupresur kepada ibu hamil agar dapat menangani mual muntah yang dirasakan ibu tanpa antiemetik
2. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Pengaruh Akupresur dalam penurunan frekuensi mual muntah ibu hamil sebaiknya melibatkan keluarga untuk memberikan terapi akupresur.

DAFTAR PUSTAKA

- Aikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ana Mariza, Lia Ayuningtias. (2019). Penerapan Akupresur Pada Titik P6 Terhadap Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester 1. *Holistik Jurnal Kesehatan* Vol 13 No.3 (2019).
- Aprilia, F. (2010). *Hipostetri: Rileks, Nyaman dan Aman Saat Hamil dan melahirkan*. Jakarta, Gagasan Media.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Artika, Putri. (2016). Pengaruh Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Terhadap Penurunan Frekuensi Muntah Pada Primigravida Trimester Pertama Dengan Emesis Gravidarum. *Skripsi*. Malang : Ilmu Keperawatan Fakultas
- Deny Eka Widyastuti, Eni Rumiwati,

- Desy Widyastutik. 2018. Terapi Komplementer Akupresur Untuk Mengatasi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Tahun 2018. *Skripsi*. STIKES Kusuma Husada Surakarta.
- Eka Meiri K, Noviana Kibas. (2018). Pengaruh Akupresur Pada Titik Nei Guan, Zu Sanli Dan Gongsun Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Pmb Afah Fahmi A.Md.Keb SURABAYA. *Skripsi*. STIKES Surabaya
- Fengge, A. (2012). *Terapi Akupresur Manfaat dan Pengobatan*. Yogyakarta: Crop Circle Corp
- Fenti Hasnani. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Akseptor dalam Memilih Alat Kontrasepsi Suntik*. Quality : Jurnal Kesehatan Vol. 13 No. 1, Mei 2019 e ISSN 2655-2434 (online).
- Hikma Anisa Putri, Heni Setyowati Esti Rahayu, Priyo. (2014). Pengaruh Akupresur Terhadap Morning Sickness Di Kecamatan Magelang Utara Tahun 2014. *Skripsi*. Fikes Universitas Muhamadiyah Magelang.
- Kamariyah, dkk. (2014). *Buku Aja untuk Mahasiswa & Praktisi Keperawatan serta Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Kesehatan dalam kerangka sustainable Development*. Jakarta: Kesehatan Kementerian RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Panduan Akupresur Mandiri Bagi Pekerja di tempat Kerja*. Jakarta: Kesehatan Kementerian RI
- Manuaba (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita et al. (2008). *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa*

- Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Mariza, A., & Ayuningtias, L. (2019). Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(3), 218–224.
<https://doi.org/10.33024/hjk.v13i3.1363>
- Martini, Yetti Anggraini, Pupung, Cania, Erma, dan Aqilla. (2021). Akupresur untuk Mengurangi Mual Muntah pada Ibu Hamil di Poskeskel Rejomulyo. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, “Penelitian dan Pengabdian Inovatif pada Masa Pandemi Covid-19”, ISBN: 978-623-6535-49-3
- Mochtar, R. (2011). *Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Patofisiolog*. Jakarta: EGC
- Mubarak, W. (2011). *Promosi kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Jakarta Slemba Medika
- Niasty Lasmy Zaen, dan Dewi Ramadani. (2019). Pengaruh Pijat Akupresur terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaramai Medan Tahun 2019. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Komputer dan Sains 2019*. AMIK IMELDA, Medan – Indonesia
- Notoatmojo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmojo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo, S (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rad, Mogjan Naeimi et al. (2012). A Randomized Clinical Trial of the Efficacy of KID21 Point (Youmen) Acupressure on Nausea and Vomiting of Pregnancy. *Iranian Red Crescent Medical Journal*.

Rhodes &McDaniel . (2004) dalam
Aida, 2018. Kuesioner Mual
muntah Rhodes *INVR/Rhodes
Index for Nausea,Vomiting,
and Retching (INVR)*

Saifuddin dkk., (2014). *Ilmu
Kebidanan Sarwono
Prawirohardjo.* Jakarta :
Yayasan Bina Pustaka
Sarwono Prawirohardjo.

Tiran, Denise. (2018). *Mengatasi
Mual-mual dan Gangguan
lain Selama Kehamilan.*
Jakarta : Disgloss